Mata Kuliah : Manajemen Keuangan
Dosen Pengampu : Dr. Mudasetia Hamid, M.M., Ak.

Diskusi
Studi Kasus 1: Perang Dingin di Ruang Rapat PT Pacitan Maju Tech Nusantara Tech

Latar Belakang Kasus:

PT Pacitan Maju Tech baru saja menutup tahun buku dengan performa keuangan yang luar biasa: Laba Bersih melonjak 150% dan perusahaan memegang Kas Bebas (*Free Cash Flow*) sebesar Rp 500 Miliar.
Di ruang rapat direksi, terjadi perdebatan sengit antara dua kubu:

- **Kubu CEO (Pak Budi - Profesional):***"Saya menolak membagikan dividen tahun ini. Kas Rp 500 Miliar ini akan kita gunakan untuk mengakuisisi PT Startup AI, sebuah perusahaan rintisan berisiko tinggi namun berpotensi besar. Jika kita tidak melakukan ini, perusahaan kita akan tertinggal dalam 5 tahun ke depan!"*
- **Kubu Pemegang Saham Mayoritas (Ibu Intan - Investor):***"Tidak bisa! Proyek AI itu terlalu berisiko dan belum terbukti menghasilkan. Kami menuntut kas Rp 500 Miliar tersebut segera dibagikan sebagai **Dividen Tunai**. Kami sebagai pemilik modal berhak menikmati hasil investasi kami sekarang!"*

Pertanyaan Diskusi Kelas:

1. **Analisis Konflik Keagenan:** Jenis *agency conflict* apa yang sedang terjadi antara Pak Budi (CEO) dan Ibu Intan (Pemegang Saham)? Apakah motivasi *survival* atau *independensi* mempengaruhi keputusan Pak Budi?
2. **Evaluasi Dampak:** Jika Anda adalah analis keuangan independen, strategi mana yang lebih memaksimumkan nilai perusahaan (*maximizing shareholder wealth*) dalam jangka panjang?
3. **Solusi Win-Win:** Rekomendasikan mekanisme (misal: *stock option*, dewan komisaris, atau kebijakan dividen parsial) untuk menyelesaikan konflik ini tanpa merugikan kedua pihak!

Studi Kasus 2

Studi Kasus 2: "Laba Cantik, Kas Cekak" pada PT Karsa Graha

Fokus Materi: Keuntungan Akuntansi (*Accounting Profit*) vs Aliran Kas (*Cash Flow*) & Rasio Likuiditas

Latar Belakang Kasus:

PT Herlin Dewi Graha adalah perusahaan kontraktor konstruksi. Pada laporan keuangan tahunan, Direktur Keuangan membanggakan hasil pencapaian:

- **Laba Bersih:** Rp 50 Miliar (Naik 40% dari tahun lalu).
- **Penjualan:** Rp 300 Miliar (85% dilakukan secara **kredit 12 bulan**).

Namun, 3 bulan setelah laporan dipublikasikan, perusahaan tiba-tiba **tidak mampu membayar gaji karyawan** dan terancam **gagal bayar bunga bank (*default*)**. Setelah diperiksa, ternyata *Current Ratio* perusahaan drop ke angka 0.7x dan sebagian besar piutang pelanggan macet.

Pertanyaan Diskusi Kelas:

1. **Penyebab Utama:** Mengapa perusahaan yang membukukan laba puluhan miliar rupiah bisa terancam bangkrut dalam hitungan bulan? (Gunakan konsep *matching principle* vs *cash flow*).
2. **Rasio Keuangan:** Rasio-rasio apa saja dari Bab 2 (misal: *Quick Ratio, Average Collection Period*) yang seharusnya diperhatikan oleh manajemen sejak awal untuk mencegah krisis ini?
3. **Roleplay Penyelamatan:** Bagilah kelas menjadi 2 kelompok:
   - *Tim CFO:* Susun argumen dan langkah taktis untuk menyelamatkan likuiditas perusahaan dalam 30 hari.
   - *Tim Bank/Kreditur:* Tentukan syarat-syarat ketat sebelum memberikan pinjaman darurat kepada PT Herlin D Graha!

Selamat diskusi , semoga sukses